

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, perbuatan mendidik. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Peningkatan mutu pendidikan diharapkan dapat menaikkan harkat dan martabat manusia. Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat, setiap manusia membutuhkan pendidikan sampai kapan dan dimanapun manusia berada.

Dalam dunia pendidikan tidak terlepas dari proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Suatu proses belajar mengajar dikatakan baik, bila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif. Untuk mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang efektif, efisien, aktif, menyenangkan dan dapat mengembangkan aktivitas siswa serta kreativitasnya secara optimal sesuai dengan kemampuannya sangat dibutuhkan peran guru. Untuk itu guru harus mampu menyerahkan segala potensinya dalam kegiatan pembelajaran dan dapat membimbing siswa kearah yang lebih baik sehingga diharapkan guru dapat membangkitkan minat, motivasi, aktivitas siswa, serta mengusahakan agar siswa mau mempelajari materi-materi yang akan dipelajari.

Pada umumnya, kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru. Pembelajaran yang berpusat pada guru menyebabkan siswa menjadi cenderung pasif, malas, jenuh, bosan, dan kurang terampil berkomunikasi dalam kegiatan

pembelajaran di dalam kelas. Peristiwa yang sangat menonjol adalah siswa hanya berperan sebagai pendengar saja tanpa perlu berbuat sesuatu, siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran dan tidak termotivasi untuk memikirkan sesuatu tentang pembelajaran tersebut. Untuk itu dengan bekal pemahaman psikologi dan perkembangan peserta didik guru harus mampu menerapkan cara-cara belajar yang mampu meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Seorang guru dituntut untuk mampu menguasai kelas dengan baik, menguasai materi pembelajaran dan mampu mengarahkan siswanya melalui berbagai cara yang kreatif dan inovatif, guru juga harus memiliki cara atau model pembelajaran yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan di sampaikan, sehingga proses belajar mengajar lebih menarik, tidak membosankan dan siswa mau aktif dalam proses belajar mengajar serta kegiatan belajar mengajar tidak lagi berpusat kepada guru (*teacher centered*) melainkan berpusat kepada siswa (*student centered*).

Geografi merupakan mata pelajaran yang tidak sulit, jika siswa menemukan ketertarikan pada mata pelajaran ini. Tetapi pada kenyataannya di lapangan, banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran geografi, karena pembelajaran yang terkesan membosankan. Perlu dilakukan suatu metode atau sistem belajar yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, selain itu perlu juga digunakan penggunaan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan dikelas.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 2 Kabanjahe dan hasil wawancara dengan guru bidang studi geografi yaitu Bapak Drs. Umur Bangun mengatakan bahwa terdapat beberapa masalah yang terdapat dalam proses pembelajaran geografi dikelas yaitu, siswa kurang aktif dalam pembelajaran

sehingga hasil belajar siswa rendah dan masih kurangnya penggunaan model pembelajaran yang sesuai. Permasalahan pembelajaran tersebut tentunya berimbas terhadap nilai-nilai yang diperoleh siswa. Nilai KKM untuk mata pelajaran geografi disekolah ini cukup tinggi, yaitu  $\geq 70$ . Pada materi pembentukan bumi pada kelas X IPS 2 semester I Tahun Ajaran 2013/2014 belum mencapai ketuntasan klasikal dimana hanya 62,5 % siswa yang memenuhi KKM yaitu 20 siswa dari total siswa 32 siswa, sementara ketuntasan klasikal yang ditetapkan sekolah adalah 85%.

Berdasarkan kenyataan di atas, maka seorang guru harus bisa menggunakan model pembelajaran yang tepat. Model yang digunakan membuat siswa nyaman secara fisik maupun psikis untuk belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Karena itu guru dituntut dapat memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai agar siswa lebih mudah mengerti materi pembelajaran. Salah satu cara yang dapat diterapkan yaitu menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dengan Media *Audio-Visual*. Dengan penerapan model pembelajaran ini diharapkan siswa mampu untuk berpikir secara kreatif terkait dengan mata pelajaran geografi yang membutuhkan pemikiran kritis serta membantu siswa menjadi pelajar yang mandiri dan memberikan ketertarikan pada siswa untuk lebih aktif belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa. Sistem pengajaran yang hanya menggunakan media papan tulis dan buku saja tentu akan membuat siswa bosan dan tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran oleh karena itu diperlukan media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa sehingga akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pula.

Secara teoritik model pembelajaran *Cooperative Script* dapat menuntut siswa untuk dapat berlatih berbicara menjelaskan materi dan mendengarkan materi yang

disampaikan. Model pembelajaran *Cooperative Script* menuntut siswa untuk memasukkan ide-ide atau gagasan baru kedalam materi ajar yang diberikan guru sehingga akan merangsang siswa untuk berpikir secara kreatif dalam pembelajaran. Banyak siswa merasakan manfaat bekerja sama dengan temannya untuk mendiskusikan materi yang telah mereka baca atau mereka dengar di kelas. Dengan model ini juga siswa dapat belajar dan mendapatkan materi yang lebih banyak dari pada siswa yang membuat ringkasan sendiri.

Media pembelajaran *audiovisual* seperti VCD ataupun memutar *video* dapat merangsang gairah dan memotivasi belajar siswa karena adanya unsur suara dan gambar warna-warni yang menarik perhatian siswa untuk belajar. Siswa akan belajar lebih banyak dari pada jika materi pelajaran disajikan hanya dengan stimulus pandang atau hanya stimulus dengar. Siswa juga akan lebih tertantang untuk mendalami pelajaran dengan menemukan masalah dari materi pelajaran yang disajikan melalui media yang ditampilkan. Selain itu dengan melihat dan mendengar siswa akan lebih mudah menyerap dan mengingat materi pelajaran yang disajikan

Penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dengan media *Audio-Visual* dalam materi pembentukan bumi diharapkan dapat memberikan ketertarikan siswa untuk mengikuti pembelajaran, situasi belajar yang lebih efektif bagi siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, lebih mandiri, mampu menjelaskan materi kembali dan memasukkan ide atau gagasan-gagasan baru ke dalam materi ajar. Dengan demikian, situasi seperti itu akan dapat menciptakan proses belajar yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat mengidentifikasi pokok-pokok masalah sebagai berikut: (1) Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran di kelas, (2) Kurangnya pengembangan model pembelajaran pada materi teori pembentukan bumi dan model pembelajaran *Cooperative Script* dengan media *Audio-Visual* belum pernah diterapkan pada materi pembentukan bumi pada pelajaran geografi dan (2) Hasil belajar siswa yang rendah karena kegiatan pembelajaran yang pasif.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah yaitu peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi pembentukan bumi melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dengan media *Audio-Visual* di kelas X IPS 2 SMA Negeri 2 Kabanjahe Tahun Ajaran 2014/2015.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dengan media *Audio-Visual* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi pembentukan bumi di kelas X IPS 2 SMA Negeri 2 Kabanjahe Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Apakah penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dengan media *Audio-Visual* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembentukan bumi di kelas X IPS 2 SMA Negeri 2 Kabanjahe Tahun Ajaran 2014/2015.

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Peningkatan aktivitas belajar siswa dengan diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Script* dengan media *Audio-Visual* pada materi pembentukan bumi di kelas X IPS 2 SMA Negeri 2 Kabanjahe Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Peningkatan hasil belajar siswa dengan diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Script* dengan media *Audio-Visual* pada materi pembentukan bumi di kelas X IPS 2 SMA Negeri 2 Kabanjahe Tahun Ajaran 2014/2015.

## **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Siswa

Siswa mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas X IPS 2 SMA Negeri 2 Kabanjahe pada pelajaran geografi materi pembentukan bumi.

2. Bagi Pendidik dan Sekolah

Diharapkan dapat dijadikan bahan masukan untuk mengetahui penggunaan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

3. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk mempraktikkan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan kenyataan sehari-hari.

4. Bagi Universitas

Sebagai masukan untuk lembaga pendidik agar senantiasa menggunakan metode dan media pembelajaran yang efektif dan efisien.